BAHAN AJAR

KELAS 6

TEMA 4 GLOBALISASI

SUB TEMA 3 GLOBALISASI DAN CINTA TANAH AIR

PEMBELAJARAN 5

Vivi Hajar Ashfiyah, S.Pd.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Pembelajaran 5

IPS

3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

SBdP

3.1 Memahami reklame.

4.1 Membuat reklame.

KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1Menjelaskan bentuk kerja sama Indonesia dalam lingkup ASEAN.
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN dalam bentuk peta pikiran.

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Memahami reklame.	3.1.1 Menjelaskan ciri-ciri poster yang baik.
2	4.1 Membuat reklame.	4.1.1 Membuat poster berdasarkan poster yang baik dan menarik.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah memperhatikan video pembelajaran dalam Power Point, siswa mampu menjelaskan bentuk kerja sama Indonesia dalam lingkup ASEAN dengan benar.
2. Setelah berdiskusi dalam grup whatsapp, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
3. Setelah bertanya jawab dalam zoom, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri poster yang baik dengan benar.
4. Setelah memperhatikan contoh poster dan memperhatikan video dalam pembuatan poster, siswa mampu membuat poster atau brosur tentang “Cinta Produk Indonesia” dengan menarik.

Apa itu poster?

Mari, kita ingat kembali tentang poster

Poster adalah sebuah media publikasi berisikan beberapa konten yang terdiri dari gambar, tulisan atau keduanya dengan bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain.

Tujuan dari poster adalah ajakan secara subjektif sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembuat poster. Selain itu, poster juga memiliki tujuan komersial yang berarti menarik simpati masyarakat untuk menggunakan, membeli atau bahkan menyewa apa yang disampaikan dalam poster

Jenis Poster Berdasarkan Isi

Dengan melihat isi di dalamnya, poster dapat digolongkan menhadi berbagai jenis:

- Poster niaga
- Poster layanan masyarakat
- Poster kegiatan
- Poster pendidikan

Jenis Poster Berdasarkan Tujuan

Sedangkan dilihat dari tujuannya, poster digolongkan menjadi beberapa jenis. Jenis-jenis dari poster adalah sebagai berikut :

- **Poster kampanye**
- **Poster *'cheesecake'***
- **Poster film**
- **Poster buku dan/atau komik**
- **Poster propaganda**
- **Poster 'dicari'** (dalam Bahasa Inggris poster *'wanted'*)
- **Poster riset**
- **Poster afirmasi**
- **Poster komersial**

.

Cara membuat poster

Ayo kita belajar membuat poster!

Contoh-contoh poster "Cinta Produk Indonesia"

Poster yang kalian buat bermanfaat meningkatkan kecintaan terhadap produk dalam negeri karena sudah terbukanya pasar bebas Asean.

Dengan terbukanya pasar bebas dalam lingkup Asean, kita tidak boleh kalah dengan mereka. Maka dari itu kita harus mencintai produk dalam negeri.

ASEAN

INGAT KEMBALI

ASEAN merupakan organisasi kawasan yang dibentuk tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand. Pembentukan organisasi tersebut diprakarsai oleh lima negara sebagai pendirinya yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand melalui penandatanganan Deklarasi Bangkok

Negara-negara anggota ASEAN yang saat ini masih aktif adalah Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, Kamboja. Adanya keinginan kuat dari para pendirinya untuk menciptakan ASEAN sebagai Kawasan Asia Tenggara yang damai, aman, stabil dan sejahtera

Mentri luar negeri yang menandatangi Deklarasi Bangkok

Indonesia diwakili oleh Adam Malik (Menteri Luar Negeri Indonesia)
Malaysia diwakili oleh Tun Abdul Razak (Wakil Perdana Menteri Malaysia)
Singapura diwakili oleh Sinnathamby Rajaratnam (Menteri Luar Negeri Singapura)
Filipina diwakili oleh Narciso Ramos (Menteri Luar Negeri Filipina)
Thailand diwakili oleh Thanat Koman (Menteri Luar Negeri Thailand)

Tujuan pendirian Asean

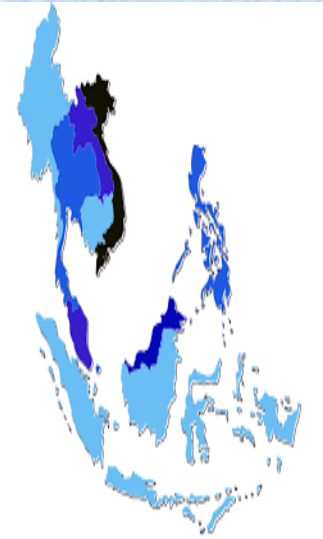

Tujuan dibentuknya ASEAN yang telah tercantum dalam Deklarasi Bangkok adalah sebagai berikut :

1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial serta pengembangan kebudayaan di kawasan ini melalui usaha bersama dalam semangat kesamaan dan persahabatan untuk memperkokoh landasan sebuah masyarakat bangsa-bangsa Asia Tenggara yang sejahtera dan damai.

2. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional dengan jalan menghormati keadilan dan tertib hukum di dalam hubungan antara negara di kawasan ini serta mematuhi prinsip-prinsip Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa;

3. Meningkatkan kerjasama yang aktif dan saling membantu dalam masalah-masalah yang menjadi kepentingan bersama di bidang-bidang ekonomi, sosial, teknik, ilmu pengetahuan dan administrasi;

4. Saling memberikan bantuan dalam bentuk saran-saran pelatihan dan penelitian dalam bidang pendidikan, profesi, teknik, dan admistrasi;

Sikap kita sebagai warga negara

Menjaga persatuan demi menjaga stabilitas negara
•Menghindari n4rk0ba
•Melestarikan seni tradisional
•Mengembangkan kreativitas seluas-luasnya
•Memanfaatkan pasar bebas untuk menjual produk

Manfaat kerjasama Asean

Mempererat hubungan antar negara
•Saling memperkenalkan budaya antar negara
•Saling membantu menyelesaikan konflik
•Meningkatkan ekonomi antar negara
•Mengembangkan iptek antar negara

Prinsip dibentuknya Asean

Selain adanya tujuan ASEAN yang telah ditetapkan, berdasarkan T*reaty of Amity and Cooperation of South East Asian* (TAC) pada tahun 1976 adalah sebagai berikut :

(i) saling menghormati,
(ii) kedaulatan dan kebebasan domestik tanpa adanya campur tangan dari luar,
(iii) *non inteference*,
(iv) penyelesaian perbedaan atau sengketa dengan cara damai,
(v) menghindari ancaman dan penggunaan kekuatan/senjata, dan
(vi) kerjasama efektif antara anggota.

Peran Indonesia dalam Asean

1. Sebagai tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN (KTT) pertama

Selain sebagai salah satu penggagas, Indonesia juga dipercaya untuk menyelenggarakan KTT ASEAN pertama. Saat itu, KTT ASEAN pertama sukses diselenggarakan di Bali pada 23-24 Februari 1976. Maka tak heran jika Indonesia juga dikenal sebagai penyelenggara KTT ASEAN pertama.

2. Turut menjaga perdamaian di kawasan Asia Tenggara

Keberadaan ASEAN ternyata sejalan dengan sikap politik Indonesia yang mengacu politik bebas-aktif. Bebas yang dimaksud, berarti Indonesia tidak memihak blok manapun. Sedangkan aktif, berarti Indonesia turut serta mewujudkan perdamaian dunia.

Peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di kawasan Asia Tenggara ini terlihat saat Indonesia membantu mewujudkan perdamaian konflik di Kamboja dan Vietnam. Kala itu, Indonesia ditunjuk oleh ASEAN sebagai pihak penengah dalam konflik tersebut.

Pada kasus lainnya, yaitu saat pemerintah Filipina dan Moro National Front Liberation (MNFL) berkonflik. Kedua pihak tersebut akhirnya menyetujui perjanjian damai yang kala itu dipertemukan di Indonesia.

3. Membentuk komunitas keamanan bagi ASEAN

Bendera-bendera negara ASEAN (Foto: Shutterstock)

Peran Indonesia selanjutnya juga tampak dari pembentukan komunitas keamanan ASEAN. Gagasan ini bertujuan dalam menanggulangi tindak kejahatan atau kriminal, serta kekerasan yang terjadi di kawasan ASEAN.

Tidak hanya mencakup lingkup militer, isu keamanan lain seperti terorisme, separatisme, perampokan, dan kejahatan lintas negara yang bertentangan dengan hukum internasional juga masuk pantauan dalam komunitas keamanan ini.

Permasalahan narkotika yang juga menjadi isu serius di kawasan ASEAN juga tidak luput dari pantauan. Kasus narkotika yang terus meningkat membuat Indonesia menjadi inisiator dari pembentukan ASEAN Seaport Interdiction Task Force (ASITF).

Indonesia memiliki peran untuk menjadikan pelabuhannya sebagai daerah perbatasan dalam pengawasan narkotika dan prekursor narkotika.

4. Mendorong penguatan dan kerjasama keamanan di sektor maritim

Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, tentu memiliki fokus tersendiri pada isu di sekitar sektor maritim. Untuk itu, Indonesia pun turut mendorong berbagai kerjasama keamanan di sektor tersebut. Isu yang menjadi fokus kala itu memang meliputi beberapa kasus yang marak terjadi, seperti penanggulangan Isu Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing (IUUF).

Pada 2015, Indonesia juga sukses menjadi pemrakarsa East Asia Summit (EAS) Statement on Enhancing Regional Maritime Cooperation yang juga disepakati pada tahun yang sama.

5. Memastikan sentralitas ASEAN

Selain sebagai penggagas, Indonesia juga berperan dalam memastikan sentralitas atau kesatuan ASEAN itu sendiri. Wujud dan peran tersebut terlihat saat Indonesia ikut memprakarsai dikeluarkannya Joint Statement of the Foreign Ministers of ASEAN Member States on the Maintenance of Peace, Security, and Stability in the Region pada Juli 2016 lalu.

6. Turut serta pada isu pekerja migran di ASEAN

Indonesia turut serta pada isu pekerja migran di ASEAN (Foto: Shutterstock)

Ketika isu pekerja migran mencuat, Indonesia pun tutur menyakinkan tersepakatinya Vientiane Declaration on Transition from Informal Employment to Formal Employment Toward Decent Work Promotions. Secara khusus, deklarasi ini menggaris besarkan pada bentuk dan upaya untuk menghapuskan diskriminasi di lingkungan kerja, serta memberikan jaminan perlindungan. Khususnya, bagi para pekerja yang berbasis di sektor informal.

Peran Indonesia dalam ASEAN tentu diwujudkan tidak hanya sebatas karena peran Indonesia sebagai salah satu pemrakarsanya saja. Tapi juga karena sikap politik Indonesia yang bebas-aktif dan ingin berkontribusi mendorong kawasan Asia Tenggara yang memiliki stabilitas ekonomi, politik, dan keamanan yang kuat.

Tidak hanya itu saja, peran Indonesia dalam ASEAN juga pernah mendapatkan apresiasi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) karena peran Indonesia bagi wilayah Asia Tenggara.

Contoh Kerjasama dalam Asean

Mengadakan program pertukaran pelajar
•Penyelesaian konflik Kamboja
•Mengadakan festival dan pekan karya seni
•Dibukanya pasar bebas (MEA)
•Mengadakan perjanjian ekstradisi
•Pembentukan ASEAN COST

Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Globalisasi* Kelas 6(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Globalisasi* Kelas 6(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Media internet
4. **https://youtu.be/9jajkGnnahw**
5. http://setnas-asean.id/news/read/tujuan-asean-lengkap-dengan-sejarah-berdirinya-dan-pembentukan-komunitas-asean
6. https://review.bukalapak.com/finance/peran-indonesia-dalam-asean-112168
7. https://saintif.com/poster-adalah/
8. http://youtube.com/watch?v=vyVmGYbT-sg